

SEBUAH REVIEW PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PEMASARAN DAN PENJUALAN INDUSTRY XYZ FLORIST

Putu Gede Surya Cipta Nugraha

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Mahendradatta
Jl. Ken Arok No.12, Peguyangan, Denpasar, Bali 80115
E-mail : surya.ciptanugraha@gmail.com

Abstrak- Dalam usaha industry xyz florist sangat dibutuhkan sarana dan prasarana dalam melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan, hal ini bertujuan agar industry xyz florist dapat diketahui oleh masyarakat luas serta meningkatkan omzet. Saat ini pemasaran yang dilakukan oleh industry xyz florist masih kurang dikelola dengan baik. Pemasaran dan penjualan masih dilakukan dengan secara konvensional dengan membuka stand-stand kecil dipinggir jalan saat valentine, menggunakan brosur-brosur, serta penawaran bekerja sama dengan usaha-usaha lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dilakukan perancangan website untuk mendukung kegiatan pemasaran dan penjualan industry xyz florist. Perancangan website pemasaran dan penjualan menggunakan tools CMS (Content Management System). Dengan adanya website ini, kegiatan pemasaran dan penjualan akan lebih maksimal sehingga omset dari usaha industry xyz florist dapat meningkat.

Kata Kunci : Website, CMS, Home Industry

Abstract- In the xyz florist industry business, facilities and infrastructure are urgently needed in conducting marketing and sales activities, so that the xyz florist industry can be known to the wider community and increase turnover. Currently the marketing carried out by the xyz florist industry is still poorly managed. Marketing and sales are still done conventionally by opening small booths on the roadside during valentine, using brochures, and offering to work with other businesses. To overcome these problems, website design is done to support the marketing and sales activities of the xyz florist industry. Website marketing and sales design using CMS (Content Management System) tools. With this website, marketing and sales activities will be maximized so that the turnover of the xyz florist industry can increase.

Keywords: Website, CMS, Home Industry

1. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis pada zaman ini sangatlah menuntut pelaku bisnis untuk selalu mengikuti perkembangan pasar. Menurut Mankiw (2007) pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang atau jasa tertentu. Para pembeli sebagai sebuah kelompok yang menentukan permintaan terhadap produk dan para penjual sebagai kelompok yang menentukan penawaran terhadap produk (Zayinul Fata, 2010). Suatu usaha dalam menjalankan aktivitasnya harus secara maksimal melakukan kegiatan pemasaran

serta penjualan, agar usaha dapat diketahui oleh masyarakat luas yang berdampak pada target keuntungan dapat terwujud dengan baik. Hal ini menandakan bahwa pelaku bisnis harus kreatif dan inovatif.

Industry xyz florist adalah usaha kecil yang bergerak dalam penjualan rangkaian bunga hias. Kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh usaha industry xyz florist saat ini masih belum berjalan dengan baik, yang berimbas pada omset yang tidak mencapai target. Saat ini promosi masih dilakukan secara konvensional, dengan membuka stand-stand kecil dipinggir jalan

saat *valentine*, menggunakan brosur-brosur, serta penawaran bekerja sama dengan usaha-usaha lainnya selain itu kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi juga masih kurang.

Menurut Jauhari (2010), Bidang bisnis dan perdagangan yang berkembang saat ini sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi informasi khususnya dalam penggunaan internet. Dengan adanya internet dan *Information and Communication Technology (ICT)*, proses pemasaran dan penjualan dapat dilakukan kapan saja tanpa terikat ruang dan waktu (Quaddusand Xu, 2008; Jinling et al., 2009).

Membangun sebuah website hanyalah sebagai langkah awal untuk menghadapi persaingan bisnis, yang secara tidak langsung menuntut pelaku bisnis untuk selalu mengikuti perkembangan zaman. Hal ini dapat dibandingkan jika harus membuka cabang baru untuk memperluas pemasaran, tentu biaya yang dibutuhkan lebih besar. Dengan kemampuan internet yang dapat mengirimkan gambar, suara, data, video banyak pelaku bisnis yang memanfaatkan teknologi tersebut untuk melakukan pemasaran dan penjualan. Disamping biayanya relatif murah, dengan memanfaatkan internet penyebaran informasi akan lebih cepat dan jangkauannya lebih luas (Rizal dkk., 2013; Supardi, 2009).

Dari latar belakang diatas penulis tertarik mengangkat topik perancangan *website* sebagai media pemasaran dan penjualan *industry xyz florist*.

2. KAJIAN PUSTAKA

a. Internet

Purbo (dalam Prihatna, 2005) menjelaskan bahwa Internet pada dasarnya merupakan sebuah media yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi sebuah proses komunikasi yang disambungkan dengan berbagai aplikasi, seperti *Web*, *VoIP*, *E-mail*.

b. Website

Abdullah (2015) *Website* dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan

animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet.

c. Entity Relationship Diagram (ERD)

Brady dan Loonam (2010), *Entity Relationship diagram (ERD)* merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh *System Analyst* dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan system.

d. Contex Diagram (CD)

Ladjamuddin (2006) *Contex Diagram* adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.

e. Data Flow Diagram(DFD)

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir.

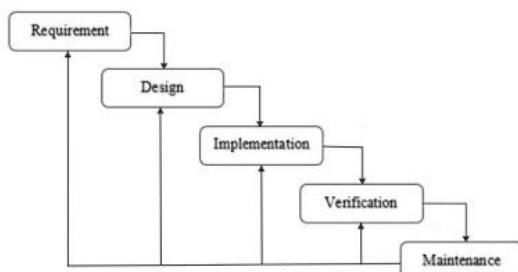
f. Use Case

Use case diagram menurut Satzinger (2010) merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan oleh sistem, aktor mewakili user atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang dimodelkan.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan model proses waterfall. Metode waterfall memiliki beberapa tahapan yang berurut yaitu: *requirement* (analisis kebutuhan), *design system* (desain sistem), *Implementation*, *Verification & testing* (pengujian) dan *Maintenance* (pemeliharaan)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Model Proses Waterfall

Sumber : www.google.com

a. *Requirement*

Pada tahap ini dilakukan proses analisis kebutuhan, untuk memahami apa saja yang diperlukan oleh pelaku usaha *industry xyz florist* (administrator) dan pelanggan.

Analisis Kebutuhan Non Fungsional

1. Analisis kebutuhan perangkat keras : satu unit komputer/laptop dengan spesifikasi processor *core i5*, *HDD* dengan kapasitas 1 TB, *RAM* dengan besaran 4 GB, Printer (print, copy dan scan), dan infrastruktur internet.
2. Analisis kebutuhan perangkat lunak : OS *Win 10 64 bit*, *Xampp*, *MySQL*, *Browser (Mozilla firefox atau google chrome)* dan *CMS*.
3. Analisis kebutuhan sumber daya manusia antara lain: administrator dan pelanggan. Administrator merupakan seorang yang dapat mengolah database dan update informasi sedangkan pelanggan merupakan semua orang yang dapat mengakses website *industry xyz florist*.

Analisis Kebutuhan Fungsional

Dari proses *requirement* yang sudah ditentukan, berikut kebutuhan fungsionalitas *system industry xyz florist* yang dibutuhkan :

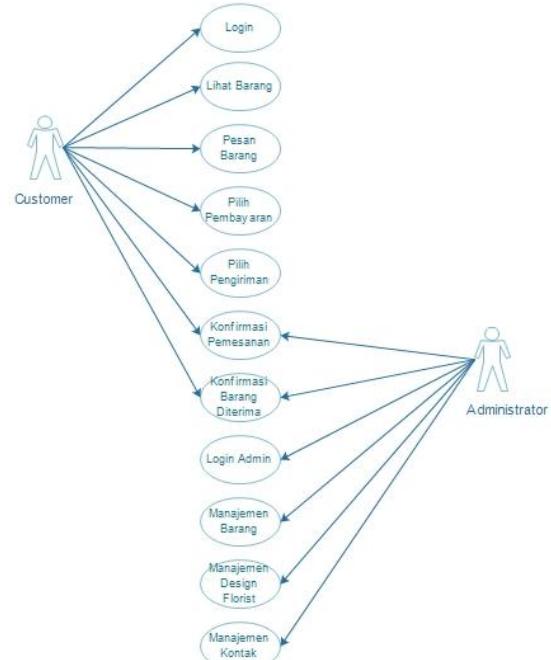
1. *System website xyz florist* memiliki 2 halaman. Yaitu halaman khusus administrator dan halalam khusus pelanggan.

2. Halaman administrator merupakan halaman yang dapat diakses oleh administrator, dalam hal ini adalah pemilik usaha *industry xyz florist*. Administrator dapat melakukan login, memposting design-design bunga terbaru, update informasi, dan mengontrol keseluruhan data.
3. Halaman pelanggan merupakan halaman yang dapat diakses oleh pelanggan. Pelanggan dapat melakukan registrasi, melihat *design-design* bunga yang ingin dipesan, dan melakukan pemesanan.

b. *Design*

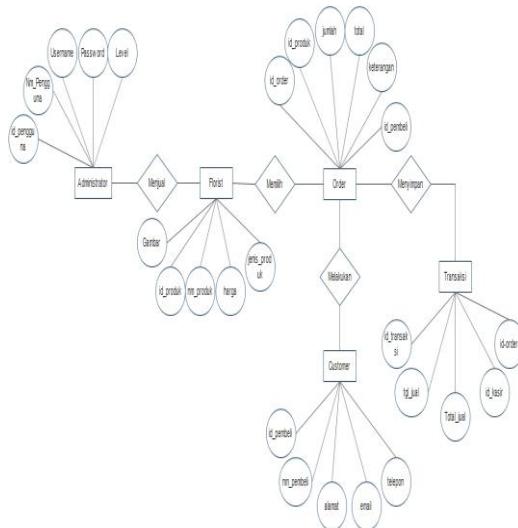
Pada tahap ini, akan dilakukan proses *design website industry xyz florist*, yang dibuat berdasarkan kebutuhan yang direkomendasikan pada tahap *requirement*.

Dalam tahap *design* terdapat dua *design* yaitu *Use Case* dan *ERD*. *Use Case* akan menjelaskan tindakan yang dapat dilakukan oleh pelanggan, administrator dan *system*, sedangkan *ERD* menjelaskan percancangan *database* dari website pemasaran dan penjualan *xyz florist*.



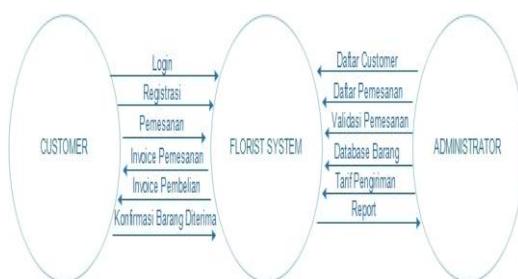
Gambar 2 Use Case Website Florist

Pada gambar 2 dapat dilihat *use case design* dari website xyz florist. Pada gambar tersebut ada 2 aktor yang memiliki peranan sangat penting yaitu pelanggan dan administrator. Pada aktor administrator, administrator dapat melakukan login, konfirmasi pemesanan, konfirmasi barang diterima, Manajemen barang, manajemen design barang dan manajemen kontak, sedangkan pada pelanggan, pelanggan dapat melakukan login, lihat barang, pesan barang, pilih pembayaran, pilih pengiriman, konfirmasi pesanan dan konfirmasi barang diterima.



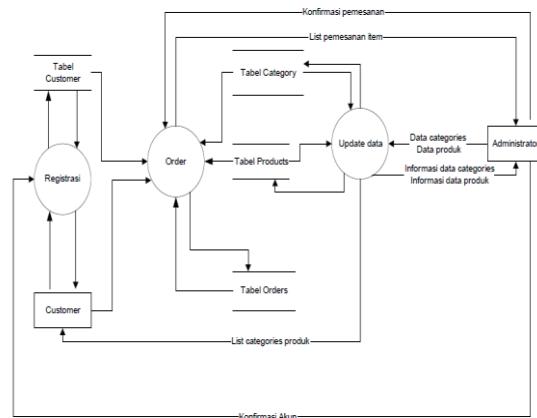
Gambar 3 Entity Relationship Diagram

Pada gambar 3 dapat dilihat *Entity Relationship Diagram* proses pelanggan melakukan order dan memilih barang pada website xyz florist.



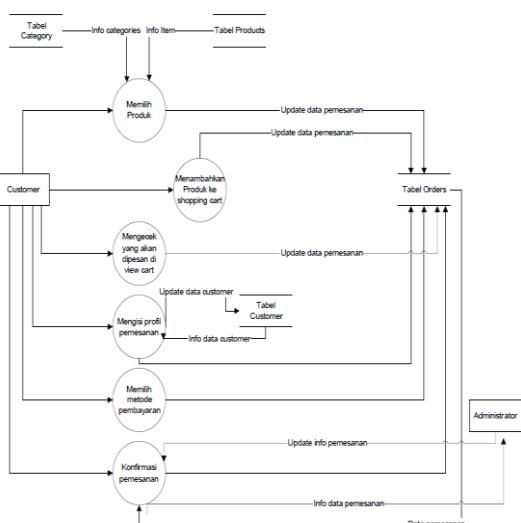
Gambar 4 Context Diagram

Pada gambar 4 dapat dilihat *Context Diagram* dari system. *Context diagram* menggambarkan seluruh *input* ke sistem atau *output* dari sistem.



Gambar 5 DFD Level 0

Pada gambar 5 dapat dilihat bahwa proses bisnis yang ada pada website xyz florist ada tiga yaitu registrasi, pemesanan dan update informasi oleh administrator. Pada proses login pelanggan melakukan registrasi untuk mendapatkan *account*. Pada proses pemesanan pelanggan memilih produk bunga yang akan dibeli dan pada proses update administrator bisa melakukan update informasi.



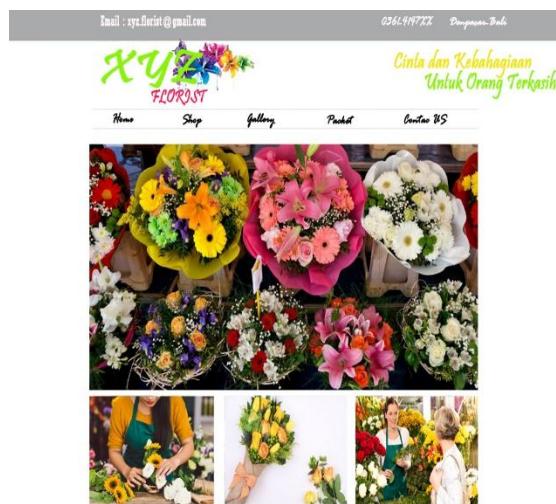
Gambar 6 DFD Level 1

Pada gambar 6 dapat dilihat bahwa pelanggan melakukan proses

pembelian produk bunga. Sebelum melakukan pembelian, pelanggan dapat melihat lihat design bunga yang nantinya akan dipilih. Ketika pelanggan sudah menentukan pilihan, produk tersebut dapat dimasukan kedalam tas belanja. Pelanggan juga melakukan proses pengecekan untuk mengetahui apakah produk yang masuk dalam tas belanja sudah sesuai. Jika belum sesuai pelanggan dapat memilih produk kembali. Jika produk yang dipesan sudah sesuai maka pelanggan bisa melakukan proses pembayaran

c. Implementation

Pada tahap ini akan dilakukan proses implementasi, masing-masing unit diintegrasikan dan dikembangkan agar fungsi sudah sesuai dengan kebutuhan. Berikut adalah tampilan dari hasil *design* dan perancangan website.



Gambar 7 Tampilan Website Xyz Florist

Pada gambar 7 dapat dilihat tampilan website xyz florist. Pada halaman ini administrator dapat melakukan update informasi seperti design-design bunga, harga dan lain sebagainya. Dari sisi pelanggan dapat melakukan pengecekan serta pembelian bunga.

Gambar 8 Tampilan Login

Pada gambar 8 dapat dilihat tampilan login dari website xyz florist. Pada form ini pelanggan atau administrator harus menginputkan alamat *email* dan *password* yang didaftarkan ketika melakukan *registrasi*. Pelanggan yang lupa dengan *password* dapat menggunakan fitur *forget password*. Jika pelanggan ingin melakukan pendaftaran dapat menggunakan menu *registrasi*.

Gambar 9 Tampilan Pemesanan Bunga

Pada gambar 9 dapat dilihat tampilan website xyz florist. Pada halaman ini pelanggan dapat melakukan proses pemesanan bunga, tertera juga stock yang tersedia, tanggal pemesanan beserta harga bunga. Pada bagian bawah bunga dipilih juga tertera gambar bunga lainnya. Selama proses pesan belum dilakukan, pelanggan masih bisa memilih atau melihat model bunga yang lain.

d. Verification and Testing

Tabel 1 Verification and Testing

No	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Hasil
1	Mengosongkan semua isian login, lalu klik sign in	System akan menolak akses login	Sesuai harapan	valid
2	Login sebagai administrator	System akan mengarahkan ke halaman administrator	Sesuai harapan	valid
3	Login sebagai pelanggan	System akan mengarahkan ke halaman pelanggan	Sesuai harapan	valid
4	Admin melakukan update informasi	Informasi pada website diperbarui	Sesuai harapan	valid
5	Fitur home	Menampilkan tampilan depan website (ucapan selamat datang)	Sesuai harapan	valid
6	Fitur Shop	Menampilkan jenis-jenis rangkaian bunga beserta proses pembelian	Sesuai harapan	valid
7	Fitur gallery	Menampilkan gambar-gambar pelanggan atau rekan bisnis yang bekerja	Sesuai harapan	valid
8	Fitur packet	Menampilkan promo-promo	Sesuai harapan	valid
9	Fitur contact us	Menampilkan informasi identitas usaha	Sesuai harapan	valid
10	Testing pembelian barang oleh pelanggan	Pelanggan dapat melakukan proses pembelian	Sesuai harapan	valid

Dari hasil pengujian tidak ada error/bug pada website xyz florist, semua fungsi

telah berjalan dengan baik, sebagaimana mestinya.

e. Maintenance

Proses ini dilakukan berkala dan dikembalikan lagi kepada tahap requirement antara administrator dan pelanggan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Perancangan website xyz florist sebagai sarana dan prasarana pemasaran dan penjualan industry xyz florist sudah berhasil dibangun. Website ini memberikan kemudahan kepada pemilik usaha dan pelanggan untuk memperoleh informasi dari xyz florist. Dengan adanya website industry xyz florist, maka kegiatan pemasaran dapat dilakukan secara maksimal serta omset penjualan dapat meningkat.

b. Saran

Pembuatan website xyz florist ini masih terbilang sederhana, terlihat dari segi tampilan, untuk tahap pengembangan selanjutnya di harapkan dibuat semenarik mungkin dengan tambahan informasi yang lebih lengkap lagi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rohi. 2015. *Web Programming is Easy*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
 Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2006. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
 Brady, M., & Loonam, J. (2010). *Exploring the use of entity-relationship diagramming as a technique to support grounded theory inquiry*. Bradford: Emerald Group.
 Fata,Zaynul.2010.analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Batik (studi kasus pasar klewer Solo,Jawa Tengah). Tesis Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
 Jauhari, J., 2010. Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

- dengan Memanfaatkan *E-Commerce*, Jurnal Sistem Informasi, 2(1), 159-168.
- Jinling, C., Tong, S., Chunlan, L., and Tao, S., 2009. Modeling E-Commerce Website Quality with Quality Function Deployment, IEEE
- Mankiw, N. Gregory. 2007. Makro Ekonomi, Edisi ke-6. Jakarta: Erlangga.
- Onno, Purbo dan Aang. 2004. Mengenal e-commerce. PT.Elex media komputindo. Jakarta.
- Prihatna Henky. 2005. Kiat praktis menjadi web master professional. PT.Elex media komputindo. Jakarta.
- Quaddus, M. and Xu, J. 2008. *Adoption of e-Commerce: A Decision Theoretic Framework and an Illustrative Application*, 10th International Conference on Computer and Information Technology.
- Rizal, Bahauddin A., dan Ummi, N., 2013. Perancangan E-Commerce IKM Produk Industri Kreatif Kota Serang, Jurnal Teknik Industri, 1(4), 328 -333.
- Satzinger, Jackson, Burd. 2010. "System Analysis and Design with the Unified Process". USA: Course Technology, Cengage Learning.
- Supardi, J., 2009. Rancang Bangun Collaborative Sistem Pemasaran Hotel Secara On-line dengan Pendekatan Mediator Based, Jurnal Sistem Informasi,